

Lampiran 1

LEMBAR INFORMASI

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA

PENJELASAN PENELITIAN

Judul Penelitian: Peran Kader dalam Pengawasan Kesehatan Anak di Posyandu Desa Krajan Krandon Lor Kec. Suruh Kab. Semarang

Anda diminta berpartisipasi dalam penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai peran kader dalam pengawasan kesehatan anak di Posyandu. Peneliti akan menjelaskan bahwa keterlibatan anda dalam penelitian ini atas dasar sukarela. Nama saya/peneliti adalah Diana Wuri Pramesti, saya mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Kristen Satya Wacana. Penelitian ini merupakan bagian dari persyaratan untuk program pendidikan sarjana saya di Universitas Kristen Satya Wacana. Masalah kesehatan anak merupakan salah satu kendala utama yang saat ini terjadi di negara Indonesia. Dalam menentukan derajat kesehatan di Indonesia, terdapat beberapa indikator yang digunakan antara lain angka kematian bayi, angka kesakitan bayi, status gizi, dan angka harapan hidup waktu lahir. Dalam menangani masalah

tersebut keberadaan Posyandu sangat dibutuhkan ditengah masyarakat. Strategi Pemerintah dalam menggalakan Posyandu salah satunya dengan adanya peran kader. Dan apabila anda memutuskan berpartisipasi, anda bebas mengundurkan diri dari penelitian kapanpun. Sekitar 5 kader posyandu akan terlibat dalam penelitian ini yang dilakukan di Posyandu Desa Krajan Kradon Lor Kec. Suruh Kab. Semarang. Anda yang berpartisipasi dalam penelitian ini, akan saya minta untuk menjawab pertanyaan dari saya. Saya akan menjaga kerahasiaan anda dan keterlibatan anda dalam penelitian ini. Nama anda tidak akan dicatat dimanapun. Apabila hasil penelitian ini dipublikasikan, tidak ada satupun identifikasi yang berkaitan dengan anda akan ditampilkan dalam publikasi tersebut. Siapa pun yang bertanya tentang keterlibatan anda dan apa yang anda jawab dalam penelitian ini, anda berhak untuk tidak menjawab. Keterlibatan anda dalam penelitian ini, sejauh yang saya ketahui tidak menyebabkan risiko. Walaupun keterlibatan dalam penelitian ini tidak memberikan keuntungan langsung pada anda, namun hasil dari penelitian ini akan sangat bermanfaat. Terima kasih atas kesediaan dan partisipasinya.

Peneliti

(Diana Wuri P)

Lampiran 2

PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI PARTISIPAN

Peran Kader dalam Pengawasan Kesehatan Anak di Posyandu

Desa Krajan Krandon Lor Kec.Suruh Kab. Semarang

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama :

Umur :

Alamat :

Menyatakan bersedia menjadi partisipan penelitian yang dilakukan oleh Diana Wuri Pramesti mahasiswa S1 Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga. Saya memahami bahwa dalam penelitian ini tidak ada unsur yang merugikan. Untuk itu, saya setuju dan bersedia menjadi responden dengan menandatangani persetujuan ini. Demikian pernyataan ini saya buat sebenar – benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kab. Semarang, 14 Februari 2016

Partisipan

(.....)

Lampiran 3



FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA
Jl. Diponegoro 52-60, Salatiga 50711
Tlp. +62 (298) 324861; Fax. +62 (298) 312728



Hal : Ijin Penelitian

KepadaYth.
Kepala Dusun Krajan
Krandon Lor

Acuan kami :
No.125/FIK/WD.Eks./VIII/2016

Lampiran :

Tanggal :
31 Agustus 2016

Dengan hormat,

Perkenankanlah dengan surat ini kami memohon untuk diberikan izin bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, yaitu kepada Sdr. :

Diana Wuri Pramesti

NIM 462012100

Untuk melakukan penelitian di wilayah Dusun Krajan Krandon Lor. Kegiatan ini dilakukan sebagai syarat dalam rangka penulisan tugas akhir kuliah (Skripsi), adapun topik skripsinya adalah : **"Peran Kader Dalam Pengawasan Kesehatan Anak di Posyandu Desa Krajan Krandon Lor"** Adapun sesuai dengan rencana kegiatan ini akan dilakukan pada bulan Agustus – September 2016.

Demikian permohonan kami. Atas perhatian dan kerjasama yang baik ini, diucapkan terima kasih.

Hormat kami,

R.L.N.K. Retno Triandhini, M.Si.
Wakil Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Tembusan Kpd. Yth. :

1. Treesia Sujana, S.Kep., M.N. (Pembimbing I)
2. Sanfia Tesabela Messakh, S.Pd., M.Ed. (Pembimbing II)
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 4

PEDOMAN PERTANYAAN PENELITIAN

Peran Kader Dalam Pengawasan Kesehatan Anak Di Posyandu Desa Krajan Krandon Lor Kec. Suruh Kab. Semarang

Nama Partisipan : (Inisial)

Alamat :

Keterangan Waktu :

Pertanyaan:

1. Coba ibu ceritakan bagaimana pengalaman ibu selama menjadi kader Posyandu terutama dalam pengawasan kesehatan anak ?
2. Coba ibu ceritakan bagaimana peranan anda sebagai kader Posyandu dalam mengawasi kesehatan anak ?
3. Coba anda ceritakan masalah kesehatan anak apa sajakah yang sering terjadi di Posyandu ?
4. Bagaimana strategi anda dalam usaha pengawasan kesehatan anak ?
5. Coba ibu ceritakan hambatan yang ibu rasakan selama menjadi kader Posyandu ?

Lampiran 5

Verbatim Wawancara

Wawancara Narasumber Satu (W1)

Subyek Wawancara : Ny. U

Waktu : Jumat, 2 September 2016

Tempat : Rumah Ny. U (Desa Krandon Lor rt. 08)

Baris	Pelaku	Uraian Wawancara
1	P	Selamat sore ibu ?
5	W1	Selamat sore juga mbak, masuk saja mbak
10	P	Terima Kasih bu, saya Diana mahasiswa FIK UKSW yang kemarin dating kesini. Kemarin saya sudah menjelaskan maksud kedatangan saya kerumah ibu, yaitu untuk dijadikan responden dalam penelitian saya dan ibu bersedia untuk dijadikan responden. Dan akan menjawab semua pertanyaan yang akan saya utarakan terkait penelitian saya. Gimana bu, apakah ibu bisa ?
15	W1	Bisa mbak, tapi saya akan jawab sebisa saya ya mbak ?

20	P	Iya bu, semampu ibu saja. Saya mulai ya bu, untuk pertanyaan pertama. Coba ibu ceritakan bagaimana pengalaman ibu selama menjadi kader Posyandu terutama dalam pengawasan kesehatan anak?
25	W1	Pengalamannya ya ada suka dan duka. Pengalamannya dalam pemantauan kesehatan anak dengan melakukan penimbangan setiap di adakan Posyandu setiap bulan sekali. Setiap anak dillakukan penimbangan pasti ya rewel mbak.
30	P	Bagaimana cara menangani jika anak rewel ?
35	W1	Digendong sebentar terus dikasih pmt baru ditimbang
40	P	Oh jadi begitu ya bu, coba ibu ceritakan bagaimana peranan anda sebagai kader Posyandu dalam mengawasi kesehatan anak ?
45	W1	Kita kan kasih penyuluhan seperti ditanyain sehat ndak ? misal ndak sehat kita suruh periksa ke bidan. Kalau batuk pilek nanti dikasih obat sama bidan.
50	P	Coba anda ceritakan masalah kesehatan apa sajakah yang sering terjadi di Posyandu ?

55	W1	Maksudnya kesehatan apa penyakit yang sering terjadi ?
60	P	Ya maksudnya masalah kesehatan atau penyakit yang sering dialami pada balita.
65	W1	Oh ya, batuk pilek, panas.
70	P	Kalau masalah kesehatan yang lain apakah tidak ada ?
75	W1	Ada, seperti gizi buruk satu dusun terdapat 2. Namun sudah ditindak lanjuti dengan penanganan diberikan susu formula.
80	P	Bagaimana strategi anda dalam usaha pengawasan kesehatan anak ?
85	W1	Ya kita pantau per rt. Kader dalam satu dusun ada 5, per rt kita kasih kader satu – satu. Lah, kita suruh pantau per rt masing-masing jika ada masalah yang perlu ditangani masalah gizi buruk atau masalah kesehatan kita laporkan kepada ibu bidan.
90	P	Setelah pemantauan apa tindak lanjut yang dilakukan oleh kader ?
95	W1	Kita nasihatkan orang tuanya agar segera dirawat balitnya dengan baik. Kayak kemarin pas posyandu ada anake Laksono kan kita lihat

100	P	<p>kayak kuning gitu terus kan kecil banget. Ternyata ibunya makannya kurang terus ASInya juga kurang. Terus kita nasehati agar bikin sayurannya apa ya suruh masak sayur – sayuran biar ASInya lancar. Tindak lanjutnya dikasih susu formula dari pkd oleh bu bidan.</p> <p>Oh berarti penyakit kuning juga ada ya bu, coba ibu ceritakan hambatan yang ibu rasakan selama menjadi kader Posyandu ?</p>
105	W1	<p>Hambatanya kadang semua orang tua tu ada yang nggak sadar bahwa kesehatan anak itu sangat penting. Contohnya kalau tiap bulan ada Posyandu walaupun udah disiarkan atau diumumkan tetapi tidak mau berangkat. Dikasih tau nggak mau katanya sudah sehat. Nah, hambatannya cuma itu sih.cuman apa ya kadang segelintir orang ndak sadar untuk kesehatan anak.</p>
110	P	<p>Kalau di desa Krandon ini kebanyakan ibu- ibunya memiliki antusias untuk berpartisipasi mengajak anaknya ke Posyandu lebih banyak apa lebih sedikit dari pada yang tidak mengajak anaknya ke Posyandu bu?</p>

115	W1	Lebih banyak, contohnya dusun sini jumlah balita 86 mungkin yang nggak hadir cuman 15 atau berapa gitu
120	P	Oh jadi begitu ya bu, terima kasih atas jawaban yang ibu berikan. Saya kira pertanyaan dari saya kiranya cukup sampai disini. Terima kasih atas kesedian waktunya untuk menjadi responden saya bu. Kalau gitu saya pamit bu, selamat sore
125	W1	Sama – sama mbak, iya mbak kalau nggak nanti – nanti.

Wawancara Narasumber Dua (W2)

Subyek Wawancara : Ny. T

Waktu : Sabtu, 3 September 2016

Tempat : Rumah Ny. T (Desa Krandon Lor rt. 06)

Baris	Pelaku	Uraian Wawancara
1	P	Selamat sore bu ?
5	W2	Selamat sore juga mbak, oh mbake yang kemarin ya mbak. Ayo masuk aja mbak
10	P	Iya bu, terima kasih. Langsung saja ya bu. Saya utarakan pertanyaannya, kalau nanti ibu ada yang keberatan mengenai pertanyaan saya, ibu tidak usah menjawab pertanyaan dari saya. Jadi begitu ya bu ?
15	W2	Ya mbak
20	P	Coba ibu ceritakan bagaimana pengalaman ibu selama menjadi kader Posyandu terutama dalam pengawasan kesehatan anak ?
25	W2	Ya kita sebagai kader dalam pengawasan posyandu ya senang – senang susah senangnya gimana waktu ada apa itu lho pengumuman posyandu semua balita, semua

		ibu hamil mengikuti semua proses yang disarankan oleh ketua Posyandu. Kedua balita – balita yang kita anjurkan itu semua maunya sih kita semua sehat tapi terutama itu tergantung pada orang tuanya. Dan orang tuanya tu ada yang bandel ah nggak pa-pa, ah nggak usah wes wong ditimbang yo nggak naik-naik biasanya kan bilang gitu. Tapi disarankan itu susahnyanya menjadi kader Posyandu. Jadi gitu mbk
30	P	Coba ibu ceritakan bagaimana peranan anda sebagai kader Posyandu dalam mengawasi kesehatan anak ?
35	W2	Tindakan saya sebagai kader Posyandu kalau ada balita sakit kita itu prihatin, kalau ada balita kekurangan gizi kita juga ikut prihatin padahal sebagai kader itu menyarankan bagaimana balita anda bisa sehat, bagaimana balita anda bisa mencukupi vitamin dan kalsium –kalsiumnya tidak sampai menjadi anak cacat gitu.
40	P	Terus, coba ceritakan masalah kesehatan anak apa sajakah yang sering terjadi di

		Posyandu ?
45	W2	Maksudnya gimana mbak ?
50	P	Maksudnya masalah kesehatan pada anak itu yang sering terjadi apa saja ?
55	W2	Oh, masalah kesehatan di Posyandu itu kalau ditimbang itu naik semua apa nggak ada keluhan itu lho maksudnya ya nggak ada pilek, nggak ada batuk, kalau ditimbang tu maksimalnya biasanya 1kg bisa naik 1kg 1 ons gitu.
60	P	Kalau masalah penyakit seperti flu, batuk gitu sering terjadi nggak ?
65	W2	Sering
70	P	Penyakit yang sering terjadi apa bu?
75	W2	Batuk pilek gitu aja paling mbk
80	P	Terus yang lainnya ?
85	W2	Apa itu ? gatal – gatal gitu. Terus ada yang panas biasa.
90	P	Bagaimana strategi atau cara ibu dalam usaha pengawasan kesehatan anak ?
95	W2	Strategi ?
100	P	Cara mengawasi kesehatan anaknya itu gimana sebagai kader ?

105	W2	Mengawasi caranya gini seumpama ada anak yang panas atau nggak enak badan tu kelihatan ada letih lesu, ada nafsu makannya kurang, mukanya terlihat kemerah-merahan, terus diam aja itu biasanya dia periang sekarang diam aja. Kita harus segera bertindak.
110	P	Gimana tindakannya jika ada anak yang sedang sakit. Gimana tindakan ibu sebagai kader ?
115	W2	Secepatnya dilaporkan atau dibawa ke Puskesmas kalau bisa terutama dibidan dulu, bidan desa. Kalau bidan desa nggak bisa langsung ke Puskesmas kalau Puskesmas nggak bisa baru cari rujukan.
120	P	Oh gitu ? Coba ibu ceritakan hambatan yang ibu rasakan selama menjadi kader Posyandu ?
125	W2	Hambatan yang saya rasakan gini, pagi saya siarakan jam 8 Posyandu sampai jam 9 kok nggak ada yang datang ? kita kan mengeluh, padahal kita kan pagi –pagi buta menyiapkan ugo rampennya ini untuk balitanya ini untuk lansianya, penimbangannya itu sudah saya

130	P	siapkan padahal menu – menu yang sudah ditargetkan harus habis. Kok nggak habis gitu, Jadi begitu ya bu, saya kira pertanyaan dari saya sudah cukup bu. Nanti apabila data yang saya peroleh dari ibu masih kurang apakah saya masih bisa bertemu dengan ibu lagi ?
135	W2	Oh tentu saja bisa mbak.
140	P	Terima kasih banyak bu. Kalau begitu saya mohon pamit bu. Selamat sore.
145	W2	Iya mbak sama-sama.

Wawancara Narasumber Tiga (W3)

Subyek Wawancara : Ny. S

Waktu : Minggu, 4 September 2016

Tempat : Rumah Ny. S (Desa Krandon Lor rt. 06)

Baris	Pelaku	Uraian Wawancara
1	P	Selamat sore bu ?
5	W3	Iya mbak selamat sore.
10	P	Lagi apa bu?
15	W3	Ini lagi duduk – duduk aja mbak
20	P	Bu, saya dari FIK UKSW kemarin saya sudah dating kesini, saya mau penelitian mengenai peran kader dalam pengawasan kesehatan anak. Nah, tujuan saya kemari untuk bertanya kepada ibu tentang peran seorang kader dalam mengawasi kesehatan anak. Gimana bu apakah ibu bersedia saya beri pertanyaan ?
25	W3	Dengan senang hati mbk, akan saya jawab jika saya bisa menjawab pertanyaan dari mbak.
30	P	Coba ibu ceritakan bagaimana pengalaman ibu selama menjadi kader Posyandu terutama

35	W3	<p>dalam pengawasan kesehatan anak ?</p> <p>Ya, selama kurang lebih 2 tahun saya sebagai kader Posyandu. Saya memantau anak – anak pada sehat semua. Cuma ada salah satu anak yang bisa dikatakan kurang gizi. Berat badannya kurang.</p>
40	P	<p>Coba ibu ceritakan bagaimana peranan anda sebagai kader Posyandu dalam mengawasi kesehatan anak ?</p>
45	W3	<p>Ya peranan saya sebagai kader Posyandu, saya sebagai pendaftar dan mencatat timbangan anak.</p>
50	P	<p>coba ceritakan masalah kesehatan anak apa sajakah yang sering terjadi di Posyandu ?</p>
55	W3	<p>ya yang paling sering saya lihat pada anak balita. Ya penyakitnya batuk, pilek demam, dan diare.</p>
60	P	<p>Bagaimana strategi atau cara ibu dalam usaha pengawasan kesehatan anak ?</p>
65	W3	<p>Memberi penyuluhan, misalnya kalau memegang makanan atau mau makan suruh mencuci tangan terlebih dahulu. Dan jikalau ada hal –hal yang sekiranya butuh</p>

		penanganan yang serius segera lapor ke bidan desa setempat.
70	P	Oh jadi begitu ya bu? Coba ibu ceritakan hambatan yang ibu rasakan selama menjadi kader Posyandu ?
75	W3	Orang tua yang kadang kurang komunikatif terhadap kader Posyandu. Misalnya kalau si balita sudah selesai imunisasi campak gitu, sering tidak berangkat lagi ke Posyandu. Orang tua malas ke Posyandu kalau balita cuma di timbang saat Posyandu.
80	P	Oh jadi begitu ya bu. Terima kasih atas jawaban ibu yang sangat membantu saya. Apabila data saya nanti yang masih kurang, saya akan kembali lagi kesini kalau diperkenankan bu.
85	W3	Tentu saja boleh mbak.
90	P	Kalau begitu saya pamit ya bu, permisi
95	W3	Ya mbak. Silahkan
100	P	Iya bu. Permisi

Wawancara Narasumber Tiga (W4)

Subyek Wawancara : Ny. W

Waktu :Kamis , 30 Oktober 2016

Tempat :Rumah Ny. W (Desa Krandon Lor rt. 07)

Baris	Pelaku	Uraian Wawancara
1	P	Selamat Siang bu ?
5	W4	Selamat Siang mbak, gimana mbak. Ayo masuk saja mbak duduk di dalam. Iya bu, terima kasih banyak. Gimana mbak ada yang bisa dibantu ?
10	P	Langsung saja ya bu. Sesuai kesepakatan yang sudah disepakati kemarin, Saya langsung berikan pertanyaannya, jika nanti ibu ada yang kurang berkenan mengenai pertanyaan saya, ibu tidak usah menjawab pertanyaan dari saya. Jadi begitu ya bu ? apakah ibu setuju ?
15	W4	Oh begitu ya mbak. Saya setuju mbak.
20	P	Untuk pertanyaan nomer 1, Coba ibu ceritakan bagaimana pengalaman ibu selama menjadi kader Posyandu terutama dalam

25	W4	<p>pengawasan kesehatan anak ?</p> <p>Ya namanya saja dihadapkan dengan anak kecil ya mbak. Pasti identik dengan keramaian, nangis, ribet gitu ya mbak. Pengalaman saya sebagai kader tentu ada senang dan sedihnya mbk. Senengnya ya bisa melihat tumbuh kembang si anak dengan baik sesuai apa yang diinginkan oleh kader dan orang tua. Kalau sedihnya ya jika anak pertumbuhannya kurang baik terutama dalam penimbangan berat badan. Misal si anak berat badannya kurang dan sudah di garis merah begitu mbak.terkadang saya merasa sedih.</p>
30	P	<p>Terus coba ibu ceritakan bagaimana peranan anda sebagai kader Posyandu dalam mengawasi kesehatan anak ?</p>
35	W4	<p>Ya peranan saya sebagai kader salah satunya memberikan penyuluhan lah atau memberi pengetahuan terhadap orang tua. Semisal ada ibu yang menceritakan keluhannya kepada kader mengenai timbangan anaknya atau berat badan si anak yang nggak naik-naik begitu. Ya saya sebagai</p>

		kader memberikan masukan kepada orang tua dengan menyuruh orang tua memberikan makanan yang bergizi, 4 sehat 5 sempurna. jika anak masih diberikan ASI, anak harus diberikan ASI secara eksklusif.
40	P	coba ceritakan masalah kesehatan anak apa sajakah yang sering terjadi di Posyandu ?
45	W4	kalau masalah kesehatan ya yang paling sering terjadi demam lah mbak. Karena anak di bawah 5 tahun itu masih riskan jadi ya sering panas – panas gitu lah mbk.
50	P	Berarti masalah kesehatan yang sering terjadi apa saja ya bu ? demam aja atau masih ada yang lain?
55	W4	Demam, batuk, pilek, gatal –gatal aja mbk. Oh ya itu ada yang gizi buruk mbk. Tapi di Posyandu ini Cuma ada 1 saja kok.
60	P	Bagaimana strategi atau cara ibu dalam usaha pengawasan kesehatan anak ?
65	W4	Ya usahanya tentu adanya kerja sama antara kader dengan dengan orang tua. Dengan cara memberikan penyuluhan. Untuk usaha pengawsan kesehatan sendiri ya pemantuan

		BB, pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan. Karena dengan pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan memberikan daya tahan tubuh si Anak akan lebih baik gitu mbak.
70	P	Untuk pertanyaan yang terakhir, Coba ibu ceritakan hambatan yang ibu rasakan selama menjadi kader Posyandu ?
75	W4	Ya memang hambatan selalu ada. Saya rasa hambatan yang saya rasakan antara kader dengan orang tua mbak. Gimana ya mbak saya mau menceritakannya. Orang tua yang kurang sadar dengan kesehatan mbak. Ya itu menjadi hambatan saya. Ya kalau orang tuanya nggak sadar otomatis jika diberikan penyuluhan informasi mengenai kesehatan ya pasti diabaikan saja mbak. Nggak diperhatikan diabaikan saja gitu.
80	P	Oh jadi begitu ya bu. Terima kasih bu atas semua jawaban yang ibu berikan yang begitu mendetail. Saya kira cukup sampai disini pertanyaan yang saya berikan bu.
85	W4	Iya mbak. Ya saya juga minta maaf mbak jika jawaban saya tadi kurang baik. Ya namanya

90	P	<p>saja sudah tua mbak ya begini adanya mbak</p> <p>Saya kira sudah cukup baik bu jawaban yang ibu berikan. Langsung saja saya pamit bu.</p> <p>Nanti apabila data yang saya ambil masih kurang, apakah saya masih bisa dating kesini bu ?</p>
95	W4	Silahkan saja mbak. Main –main sini saya malah seneng.
100	P	Iya bu terima kasih banyak. Kalau begitu saya pamit bu. Permisi. Selamat siang bu.
105	W4	Ya mbak kalau tidak nanti –nanti.
110	P	Selamat sore bu
115	W4	Selamat sore juga mbak

Lampiran 6

Jawaban	Kata Kunci	Kategori	Sub Tema	Tema
<p>Coba ibu ceritakan bagaimana pengalaman ibu selama menjadi kader Posyandu terutama dalam pengawasan kesehatan anak:</p> <p>W1:</p>	<p>Melakukan pemantauan:</p> <p>penimbangan, melihat tumbuh kembang anak</p>	<p>Pemantaun Kesehatan Anak</p>	<p>Peran kader dalam pemantauan Kesehatan Anak</p>	<p>kader dalam menjalankan perannya dengan cara melakukan pemantauan Kesehatan Anak</p>

<p>“Pengalaman-nya dalam pemantauan kesehatan anak dengan melakukan penimbangan setiap di adakan Posyandu setiap bulan sekali”(W1.25)</p> <p>W2 :</p> <p>“ Senengnya ya bisa melihat tumbuh kembang si anak dengan baik sesuai</p>	
---	--

<p>apa yang diinginkan oleh kader dan orang tua....”</p> <p>(W2.25)</p>				
<p>Coba ibu ceritakan bagaimana peranan anda sebagai kader Posyandu dalam mengawasi kesehatan anak:</p> <p>P1:</p> <p><i>“.....diberikan penyuluhan seperti</i></p>	<p>Memberikan informasi :</p> <p><i>Diberikan penyuluhan, menyarankan, dan memberi pengetahuan</i></p>	<p>Peran sebagai seorang kader</p>	<p>Peran sebagai seorang kader dalam memberikan informasi</p>	<p>Peran kader sebagai perantara dalam memberikan informasi mengenai kesehatan anak terhadap orang tua</p>

<p><i>ditanyain sehat ndak</i></p> <p><i>? misal ndak sehat</i></p> <p><i>kita suruh periksa ke</i></p> <p><i>bidan.....”(W1.45)</i></p> <p>P2 :</p> <p><i>“.....sebagai kader itu</i></p> <p><i>menyarankan</i></p> <p><i>bagaimana balita</i></p> <p><i>anda bisa</i></p> <p><i>sehat,...”(W2.35)</i></p> <p>P4:</p> <p><i>“Ya peranan saya</i></p> <p><i>sebagai kader salah</i></p>	
--	---

<p>satunya memberikan penyuluhan lah atau memberi pengetahuan terhadap orang tua. Semisal....”(W4.45)</p>				
<p>coba ceritakan masalah kesehatan anak apa sajakah yang sering terjadi di Posyandu</p>	<p>Masalah – masalah Kesehatan : Batuk, pilek, panas, gatal –gatal, demam dan diare.</p>	<p>Mengetahui masalah kesehatan pada anak</p>	<p>Pemahaman kader terhadap Masalah kesehatan pada anak</p>	<p>Kader memiliki pemahaman mengenai masalah kesehatan yang sering dijumpai pada anak</p>

<p>P1 :</p> <p>“Oh ya, batuk pilek, panas” (W1.70)</p> <p>P2 :</p> <p>“Batuk pilek gitu aja paling mbk.”(W2.85)</p> <p>“...gatal – gatal gitu.</p> <p>Terus ada yang panas biasa.(W2.95)</p> <p>P3 :</p> <p>“.... Ya penyakitnya batuk, pilek demam,</p>				
--	--	--	--	--

<p>dan diare.”(W3.55)</p> <p>P4 :</p> <p><i>“kalau masalah kesehatan ya yang paling sering terjadi demam lah mbak...”(W4.55).</i></p>				
<p>Bagaimana strategi atau cara ibu dalam usaha pengawasan kesehatan anak :</p> <p>P1:</p>				

<p>“...jika ada masalah yang perlu ditangani masalah gizi buruk atau masalah kesehatan kita laporkan kepada ibu bidan.”(</p> <p>P2:</p> <p>“ Secepatnya dilaporkan atau dibawa ke Puskesmas kalau bisa terutama dibidan</p>	
--	--

<p>dulu, bidan desa.</p> <p>Kalau bidan desa nggak bisa langsung ke Puskesmas kalau Puskesmas nggak bisa baru cari rujukan.”</p> <p>P3:</p> <p>“....Dan jikalau ada hal –hal yang sekiranya butuh penanganan yang serius segera lapor</p>	
--	---

ke bidan desa setempat.”				
Coba ibu ceritakan hambatan yang ibu rasakan selama menjadi kader Posyandu: W1 : <i>“Hambatanya kadang semua orang tua tu ada yang nggak sadar bahwa</i>	Masalah –masalah yang dihadapi kader orang tua tu ada yang nggak sadar bahwa kesehatan anak itu sangat penting, Orang tua yang kadang kurang komunikatif	Mengetahui hambatan yang dirasakan kader	Kurang pentingnya masalah kesehatan anak bagi orang tua	Kurangnya kesadaran orang tua mengenai kesehatan Anak merupakan sebuah tantangan besar bagi seorang kader

<p>kesehatan anak itu sangat penting.</p> <p><i>Contohnya kalau tiap bulan ada Posyandu walaupun udah disiarkan atau diumumkan tetapi tidak mau berangkat. Dikasih tau nggak mau katanya sudah sehat....”</i></p> <p>W3 :</p> <p>“Orang tua yang</p>	
---	--

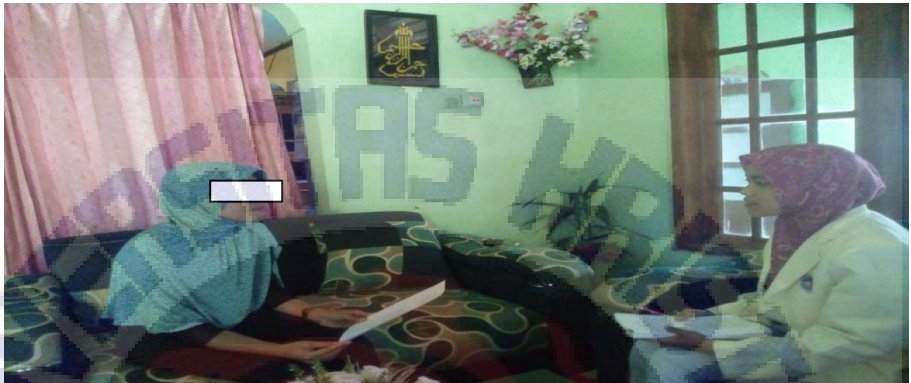
<p><i>kadang kurang komunikatif</i> terhadap kader Posyandu.</p> <p><i>Misalnya kalau si balita sudah selesai imunisasi campak gitu, sering tidak berangkat lagi ke Posyandu...”</i></p> <p>W4 :</p> <p><i>“Orang tua yang kurang sadar dengan kesehatan</i></p>	
---	--

<p>mbak. Ya itu menjadi hambatan saya. Ya kalau orang tuanya nggak sadar otomatis jika diberikan penyuluhan informasi mengenai kesehatan ya pasti diabaikan saja mbak...”</p>				
--	--	--	--	--

Lampiran 8

Dokumentasi

Peneliti saat melakukan wawancara dengan responden



Pengisian lembar kesedian menjadi responden

